

**PENGARUH PERATURAN PESANTREN TERHADAP
KEDISIPLINAN SANTRI PUTRI PADA PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADIIN DESA
SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

Alfi Zahrotul Hamidah

IAI An Nur Lampung

Email: alfi@an-nur.ac.id

ABSTRACT

Discipline is an attitude of respect and respect for a rule that applies both written and unwritten. This study aims to determine whether or not there is an influence of Islamic boarding school regulations on the discipline of students, and to determine the percentage level of influence of Islamic boarding school regulations on student discipline at Hidayatul Mubtadiin Islamic boarding schools. In writing this thesis the author uses quantitative methods, where quantitative research is more based on calculated data to produce a solid quantitative assessment. The sampling method used by the author in this study is simple random sampling, ie the sampling of members of the population is taken randomly. The sample in this study was 20 students at the Hidayatul Mubtadiin Islamic boarding school. The data were analyzed with validity test, reliability test, and simple regression test (t test) using SPSS 18.0 for windows application. The results showed that the regulations of the pesantren had a significant influence on the discipline of the santri at the Hidayatul mubtadiin Islamic boarding school. The percentage level of the influence of Islamic boarding school regulations on student discipline is 58.7%.

Keywords: Regulation, Islamic Boarding School, Discipline, and Santri

ABSTRAK

Kedisiplinan adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

ada atau tidaknya pengaruh peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri, dan untuk mengetahui tingkat persentase pengaruh peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri pada pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi diambil secara acak. Sampel pada penelitian ini adalah 20 orang santri di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin. Data dianalisa dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 18.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan pesantren memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan santri pada pondok pesantren Hidayatul mubtadiin. Adapun tingkat persentase pengaruh peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri adalah 58,7%.

Kata kunci: Peraturan, Pesantren, Kedisiplinan, dan Santri

A. PENDAHULUAN

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan ustadz dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Komplek ini biasanya di kelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹

Pondok Pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu. Di samping itu, kata pondok mungkin berasal dari bahasa Arab *Funduq* yang berarti asrama atau hotel. Pesantren juga dapat

¹Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, LP3S, (Jakarta, 1983), hlm.18.

dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara non klasikal, di mana seorang ustadz mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh Ulama Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.²

Kedisiplinan adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Latar belakang santri yang berbeda-beda dan jumlahnya yang banyak menyebabkan pola asuh dalam mendisiplinkan santri yang diajarkan Pembina tidaklah mudah karena santri datang dengan membawa kebiasaan pengasuhan dari orang tua nya masing-masing yang berbeda dan kemudian harus membiasakan dengan gaya pengasuhan di pondok pesantren dan semua akan terbukti ketika santri mengikuti kegiatan di pondok seperti (shalat jama'ah membaca al-quran pengajian kitab hafalan-hafalan serta amalan-amalan lainnya). juga dengan peraturan pondok (di larang keluar tanpa izin memakai jubah dan cadar bagi santri putri di larang membawa hp. Di Lampung yang mayoritas penduduknya muslim semakin menunjukkan keistimewaan dengan banyaknya berdiri pondok-pondok pesantren/dayah di seluruh Lampung, salah satu dari sekian banyak pondok pesantren tersebut adalah pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin yang telah menunjukkan bahwa peraturan pesantren memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan santri putri pada pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin. Santri yang disiplin tentunya akan mewujudkan ketertiban peraturan –peraturan yang ada di pondok maka akan membuat santri akan bias lebih sadar dengan adanya peraturan. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.

Peraturan yang telah dibuat pada pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin tentunya akan membawa pengaruh

² Sudjono Prasodjo, *Profil Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 1982), hlm.

perubahan yang baik bagi santri putri santri akan lebih mandiri serta akan lebih bias mentaati perturan yang ada.

Dalam pondok pesantren ini mengajarkan berbagai ilmu agama seperti fiqih, tafsir atau ilmu alat, nahwu sorof, al qur'an hadist, khitobah, ibadah kemasyarakatan dan pelajaran keagamaan lainnya. Selain pelajaran pokok tersebut, pondok pesantren Hidayatul Muftadiin Jati Agung berusaha mengembangkan bakat dan minat dari para santri dengan kegiatan ekstrakurikuler yang telah terprogram oleh pesantren. Ekstrakurikuler tersebut seperti Komputer, bola voly, sepak bola, seni baca al qur'an, kaligrafi, khitobah, hafalan qur'an, hadrah dan shalawat nabi, teni tari dan seni suara .Dari tahun ketahun sejak berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Muftadiin Jati Agung berkembang pesat dari segi peningkatan jumlah santri, fasilitas, gedung, kualitas dan kuantitas para Ustadz dan dewan pengurus.

Disamping kurikulum wajib, mereka juga dapat mengikuti kurikulum tambahan (ekstrakurikuler). Kegiatan ekstrakurikuler ini diantaranya bersifat wajib, dan ada juga yang opsional. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti adalah *tadrib al-khitabah* (latihan pidato). Sedangkan yang bersifat opsional diantaranya adalah tahfiz qur'an, nasyid, rapa'i geleng, olahraga (bola kaki, bulu tangkis) dan lain sebagainya. Seluruh kegiatan tersebut juga di bawah pembinaan dewan guru yang berkompeten di bidangnya masing-masing.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan kesimpulan atau hipotesis tersebut di tarik berdasarkan empiris³.Margono juga menjelaskan bahwa tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori mengukuhkan fakta-fakta dan untuk menunjukkan hubungan-hubungan diantara variabel

³ S Margono *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta,1997)

Penelitian ini bersifat deskriptif, deskriptif dalam penelitian merupakan uraian sistematis dan bukan sekedar pendapat pakar dan buku dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.⁴ Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik survei, yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.⁵ Metode survei yang penulis gunakan adalah metode penyebaran kuesioner dan dokumentasi.

2. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis penelitian variable yaitu :

- a. Variabel bebas atau variabel penyebab (independent variables)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.

- b. Variabel terikat atau variabel tergantung (dependent variables)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti.

3. Subjek Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren Hidayatul muhtadiin. Dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel yang dibutuhkan sebagai responden, yaitu rumus Slovin berikut:⁶

- a. Populasi

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 58
⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 58

⁵ Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 56

⁶ Bambang Prasetyo, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 137

Populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini.⁷ Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi. Populasi misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah murid di sekolah tertentu, dan sebagainya.⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa sidoharjo jati agung. Populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini.⁴ Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi. Populasi misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah murid di sekolah tertentu, dan sebagainya.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren Hidayatul mubtadiin. Dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel yang dibutuhkan sebagai responden, yaitu rumus Slovin berikut:⁹

b. Sampel

Pengertian Sampel menurut – Sugiyono (2008: 118) menjelaskan bahwasanya Sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi¹⁰. Jika Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapkan di antaranya seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Kemudian, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimoulan yang nantinya di berlakukan untuk Populasi

⁷ Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press2008), hlm. 257.

⁸ Sugioyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 215

⁹ Bambang Prasetyo, *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 137

¹⁰ Sugiyono (2008: 118) *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*(Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 137

Ada 2 teknik pengambilan sampel :

1) Teknik sampling berdasarkan peluang.

Teknik sampling berdasarkan peluang adalah sebuah teknik pengambilan sampel dimana setiap unit observasi dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih nmenjadi sampel Ada 3 teknik sampling berdasarkan peluang

- a) Sampling Acak Sederhana Sampling acak sederhana adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel diambil berdasarkan tabel bilangan acak
- b) Sampling Klasifikasi Sampling klasifikasi adalah sebuah teknik pengambilan sampel dimana populasi di bagi-bagi menjadi sub-sub populasi yang antar sub populasi homogen. Karena sub populasi homogen, salah satu sub populasi diambil sebagai sampel
- c) Sampling Stratifikasi Sampling stratifikasi adalah sebuah teknik pengambilan sampel dimana populasi di bagi-bagi menjadi sub-sub populasi yang antar sub populasi heterogen. Karena sub populasi heterogen, pada setiap sub polulasi ada yang diambil sebagai sampel

2) Teknik sampling tidak berdasarkan peluang

Teknik sampling tidak berdasarkan peluang adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap unit observasi dalam populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Ada beberapa teknik sampling tidak berdasarkan peluang, diantaranya :

- a).Teknik sampling convenience (seadanya)
- b).Teknik sampling judgment (pertimbangan)

$$S = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

S = sampel

N = populasi

e^2 = perkiraan tingkat kesalahan.¹¹

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut :

$$S = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$S = \frac{273}{1 + 273 \times 10\%^2}$$

$$S = \frac{273}{1 + 2,73}$$

$$S = \frac{273}{3,73}$$

$$S = 73,19$$

c. Instrumen Penelitian

1) Uji validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2004:137). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Rumus uji validitas

$$r^{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \{ \sum x^2 - (\sum x)^2 \} \{ \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

Keterangan :

r^{xy} = Angka indeks korelasi “ r” product moment

N = Number of caser

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 6.

Pada dasarnya ada dua jenis uji validitas yaitu validitas eksternal dan validitas internal:

a. Validitas eksternal

Suatu instrument dikatakan valid secara eksternal jika data yang di peroleh sesuai dengan informasi lain mengenai variabel yang di maksud.¹²

b. Validasi internal

Suatu Instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument dengan instrument secara keseluruhan¹³

2) Uji Reliabilitas

Sementara uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jadi, dengan kata lain bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, bila alat pengukur tersebut digunakan dua kali, untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah koefisien *Alpha* dikembangkan oleh *Cronbach's* sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item. Angka *Cronbach's Alpha* <0.70 adalah dapat diterima, >0.80 sangat andal.

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reliabilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat reliabilitas yang rendah.¹⁴

¹² Siti nurhasanah, (Pratikum Statistika 2 Untuk Ekonomi Dan Bisnis) Jakarta selatan 2006 hal 82

¹³ Siti nurhasana opcit, hal.83

¹⁴ Santoso S, *Buku Latihan SPSS Statistic Paramatik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia, 2000), hlm. 264.

4. Teknik Analisis Data

a. Pengujian persyaratan analisis

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka sebelum teknik statistik yang digunakan menguji hipotesis di terapkan terlebih dahulu data dedeskripsikan menguji dengan mengungkapkan nilai rata-rata standar deviasi modus dan median juga disajikan daftar distribusi frekuensi dan histrogram selanjutnya asumsi-asumsi yang digunakan di buktikan melalui pengujian persyaratan analisis. Pengujian persyaratan dalam hal ini meliputi uji normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dengan penghituan bantuan computer. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian untuk ke dua variable yang diteliti memiliki sebaran yang normal atau tidak. Sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan perhitungan koefisien korelasi antar variable bebas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat koefisien korelasi yang tinggi antar variable (*Multi-Coolinearity*).

b. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Teknik ini berpedoman pada diagram jalur sebagai alat bantu untuk menggambarkan hubungan kausal antar variable. Tahap analisis data dalam analisis jalur (*Path Analysis*) meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Mengidentifikasi sub struktur dan persamaan yang akan dihitung koefisien jalurnya sesuai dengan rumusan hipotesis penelitian.

H_0 :

Tidak ada pengaruh secara signifikan peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri

H_1 :

Ada pengaruh secara signifikan antara peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri

2. Menghitung koefisien korelasi *produc moment pearson* yang menunjukan kekuatan hubungan antara variable

penelitian menggubakan rumus sebagai berikut :

Tingkat signifikansi menggunakan = 10%

(signifikansi 10%

atau 0,1 adalah ukuran standar yang sering digunakandalampenelitian). menghitung koefisien jalur path analysis pyx yang dapat di peroleh perhitungan koefisien regresi berdasarkan skor yang telah di bakukan melaluin perhitungan menggunakan progam spss 18.5

3. Menentukan t hitung menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada = 10% dengan derajat α

kebebasan

(df) = 20-2 menghitung koefiseian jalur dari factor residu pye 'untuk mengetahui factor laindi luar variable yang di analisis.

5. Kriteria Pengujian

Menguji hipotesis melalui pengujian statistic(uji t dan uji f)

H_0 diterima jika $t \text{ hitung } t \leq \text{tabel}$

H_0 ditolak jika $t \text{ hitung } t \geq \text{tabel}$

6. Membandingkan t hitung dengan t tabel

7. Membuat Kesimpulan

C. PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian kuesioner tentang pengaruh peraturan pesantren terhadap Kedisiplinan santri Putri pada pondok pesantren Hidayatul mubtadiin mencakup uji validitas dan realibilitas. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi. Pengujian validitas dan realibilitas ini dilakukan dengan menggunakan program 'SPSS (Statistical Product and

Service Solutions) versi 18.0.

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 10% dan jumlah sampel sebanyak 73 orang. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar Uji Reliabilitas

Table 2.1 Correlations validitas y kedisiplinan

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10
soal1	Pearson Correlation	1	.436	-.121	.486	.264	.095	-.154	.264	.044	.222
	Sig. (2-tailed)		.055	.611	.030	.261	.691	.516	.260	.852	.347
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal2	Pearson Correlation	.436	1	.289	.541	.356	-.011	.061	-.189	-.165	.145
	Sig. (2-tailed)	.055		.216	.014	.123	.964	.797	.425	.487	.541
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal3	Pearson Correlation	-.121	.289	1	.407	.296	.402	.106	-.098	.072	.147
	Sig. (2-tailed)	.611	.216		.075	.205	.079	.655	.680	.764	.535
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal4	Pearson Correlation	.486	.541	.407	1	.574	.106	-.031	-.029	-.112	.165
	Sig. (2-tailed)	.030	.014	.075		.008	.656	.897	.905	.637	.486
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal5	Pearson Correlation	.264	.356	.296	.574	1	-.030	.220	.318	.154	.238
	Sig. (2-tailed)	.261	.123	.205	.008		.899	.352	.172	.516	.312
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal6	Pearson Correlation	.095	-.011	.402	.106	-.030	1	-.083	.350	.392	.378
	Sig. (2-tailed)	.691	.964	.079	.656	.899		.727	.130	.088	.100
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal7	Pearson Correlation	-.154	.061	.106	-.031	.220	-.083	1	.065	.248	-.125
	Sig. (2-tailed)	.516	.797	.655	.897	.352	.727		.786	.292	.600
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal8	Pearson Correlation	.264	-.189	-.098	-.029	.318	.350	.065	1	.301	-.058
	Sig. (2-tailed)	.260	.425	.680	.905	.172	.130	.786		.197	.809
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal9	Pearson Correlation	.044	-.165	.072	-.112	.154	.392	.248	.301	1	.126
	Sig. (2-tailed)	.852	.487	.764	.637	.516	.088	.292	.197		.597
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal10	Pearson Correlation	.222	.145	.147	.165	.238	.378	-.125	-.058	.126	1
	Sig. (2-tailed)	.347	.541	.535	.486	.312	.100	.600	.809	.597	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations											
	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	Total
soal11 Pearson Correlation	1	-.135	-.362	.114	.082	.205	.211	.183	.395	.137	.324
Sig. (2-tailed)		.572	.117	.633	.732	.385	.372	.440	.085	.564	.164
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal12 Pearson Correlation	-.135	1	.320	.151	-.207	.669**	.304	.263	.168	.091	.524*
Sig. (2-tailed)	.572		.168	.525	.382	.001	.193	.263	.478	.704	.018
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal13 Pearson Correlation	-.362	.320	1	.337	-.047	.391	.105	.363	-.092	.184	.380
Sig. (2-tailed)	.117	.168		.147	.843	.088	.660	.116	.701	.437	.099
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal14 Pearson Correlation	.114	.151	.337	1	.107	.614**	.355	.068	.446	.424	.549
Sig. (2-tailed)	.633	.525	.147		.652	.004	.125	.775	.049	.063	.012
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal15 Pearson Correlation	.082	-.207	-.047	.107	1	-.035	.201	.039	.153	.102	.337
Sig. (2-tailed)	.732	.382	.843	.652		.884	.395	.871	.518	.669	.147
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal16 Pearson Correlation	.205	.669**	.391	.614**	-.035	1	.593**	.214	.206	.241	.738**
Sig. (2-tailed)	.385	.001	.088	.004	.884		.006	.365	.384	.306	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal17 Pearson Correlation	.211	.304	.105	.355	.201	.593**	1	.082	.314	-.181	.465
Sig. (2-tailed)	.372	.193	.660	.125	.395	.006		.730	.178	.446	.039
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal18 Pearson Correlation	.183	.263	.363	.068	.039	.214	.082	1	.315	.179	.515
Sig. (2-tailed)	.440	.263	.116	.775	.871	.365	.730		.177	.450	.020
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal19 Pearson Correlation	.395	.168	-.092	.446*	.153	.206	.314	.315	1	.070	.525*
Sig. (2-tailed)	.085	.478	.701	.049	.518	.384	.178	.177		.770	.017
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal20 Pearson Correlation	.137	.091	.184	.424	.102	.241	-.181	.179	.070	1	.484
Sig. (2-tailed)	.564	.704	.437	.063	.669	.306	.446	.450	.770		.030
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total Pearson Correlation	.324	.524*	.380	.549*	.337	.738**	.465	.515	.525*	.484*	1
Sig. (2-tailed)	.164	.018	.099	.012	.147	.000	.039	.020	.017	.030	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations table 2.2 VARIABEL X PERATURAN

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10
soal1 Pearson Correlation	1	.436	-.121	.486	.264	.095	-.154	.264	.044	.222
Sig. (2-tailed)		.055	.611	.030	.261	.691	.516	.260	.852	.347
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal2 Pearson Correlation	.436	1	.289	.541	.356	-.011	.061	-.189	-.165	.145
Sig. (2-tailed)	.055		.216	.014	.123	.964	.797	.425	.487	.541
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal3 Pearson Correlation	-.121	.289	1	.407	.296	.402	.106	-.098	.072	.147
Sig. (2-tailed)	.611	.216		.075	.205	.079	.655	.680	.764	.535
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal4 Pearson Correlation	.486	.541	.407	1	.574	.106	-.031	-.029	-.112	.165
Sig. (2-tailed)	.030	.014	.075		.008	.656	.897	.905	.637	.486
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal5 Pearson Correlation	.264	.356	.296	.574	1	-.030	.220	.318	.154	.238
Sig. (2-tailed)	.261	.123	.205	.008		.899	.352	.172	.516	.312
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal6 Pearson Correlation	.095	-.011	.402	.106	-.030	1	-.083	.350	.392	.378
Sig. (2-tailed)	.691	.964	.079	.656	.899		.727	.130	.088	.100
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal7 Pearson Correlation	-.154	.061	.106	-.031	.220	-.083	1	.065	.248	-.125
Sig. (2-tailed)	.516	.797	.655	.897	.352	.727		.786	.292	.600
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal8 Pearson Correlation	.264	-.189	-.098	-.029	.318	.350	.065	1	.301	-.058
Sig. (2-tailed)	.260	.425	.680	.905	.172	.130	.786		.197	.809
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal9 Pearson Correlation	.044	-.165	.072	-.112	.154	.392	.248	.301	1	.126
Sig. (2-tailed)	.852	.487	.764	.637	.516	.088	.292	.197		.597
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal10 Pearson Correlation	.222	.145	.147	.165	.238	.378	-.125	-.058	.126	1
Sig. (2-tailed)	.347	.541	.535	.486	.312	.100	.600	.809	.597	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations											
	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	Total
soal11 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 .572 20	-.135 .572 20	-.362 .117 20	.114 .633 20	.082 .732 20	.205 .385 20	.211 .372 20	.183 .440 20	.395 .085 20	.137 .564 20	.324 .164 20
soal12 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.135 .572 20	1 .572 20	.320 .168 20	.151 .525 20	-.207 .382 20	.669 .001 20	.304 .193 20	.263 .263 20	.168 .478 20	.091 .704 20	.524 .018 20
soal13 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.362 .117 20	.320 .168 20	1 .147 20	.337 .843 20	-.047 .843 20	.391 .088 20	.105 .660 20	.363 .116 20	-.092 .701 20	.184 .437 20	.380 .099 20
soal14 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.114 .633 20	.151 .525 20	.337 .147 20	1 .652 20	.107 .652 20	.614 .004 20	.355 .125 20	.068 .775 20	.446 .049 20	.424 .063 20	.549 .012 20
soal15 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.082 .732 20	-.207 .382 20	-.047 .843 20	.107 .652 20	1 .652 20	-.035 .884 20	.201 .395 20	.039 .871 20	.153 .518 20	.102 .669 20	.337 .147 20
soal16 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.205 .385 20	.669 .001 20	.391 .088 20	.614 .004 20	-.035 .884 20	1 .884 20	.593 .006 20	.214 .365 20	.206 .384 20	.241 .306 20	.738 .000 20
soal17 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.211 .372 20	.304 .193 20	.105 .660 20	.355 .125 20	.201 .395 20	.593 .006 20	1 .006 20	.082 .730 20	.314 .178 20	-.181 .446 20	.465 .039 20
soal18 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.183 .440 20	.263 .263 20	.363 .116 20	.068 .775 20	.039 .871 20	.214 .365 20	.082 .730 20	1 .177 20	.315 .450 20	.179 .020 20	.515 .020 20
soal19 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.395 .085 20	.168 .478 20	-.092 .701 20	.446 .049 20	.153 .518 20	.206 .384 20	.314 .178 20	.315 .177 20	1 .770 20	.070 .770 20	.525 .017 20
soal20 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.137 .564 20	.091 .704 20	.184 .437 20	.424 .063 20	.102 .669 20	.241 .306 20	-.181 .446 20	.179 .450 20	.070 .770 20	1 .030 20	.484 .030 20
total Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.324 .164 20	.524 .018 20	.380 .099 20	.549 .012 20	.337 .147 20	.738 .000 20	.465 .039 20	.515 .020 20	.525 .017 20	.484 .030 20	1 .030 20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations VALIDASI X PERATURAN

		soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	total
soal11	Pearson	1	-.135	-.362	.114	.082	.205	.211	.183	.395	.137	.324
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.572	.117	.633	.732	.385	.372	.440	.085	.564	.164
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal12	Pearson	-.135	1	.320	.151	-.207	.669**	.304	.263	.168	.091	.524
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.572		.168	.525	.382	.001	.193	.263	.478	.704	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal13	Pearson	-.362	.320	1	.337	-.047	.391	.105	.363	-.092	.184	.380
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.117	.168		.147	.843	.088	.660	.116	.701	.437	.099
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal14	Pearson	.114	.151	.337	1	.107	.614**	.355	.068	.446	.424	.549
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.633	.525	.147		.652	.004	.125	.775	.049	.063	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal15	Pearson	.082	-.207	-.047	.107	1	-.035	.201	.039	.153	.102	.337
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.732	.382	.843	.652		.884	.395	.871	.518	.669	.147
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal16	Pearson	.205	.669**	.391	.614**	-.035	1	.593**	.214	.206	.241	.738**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.385	.001	.088	.004	.884		.006	.365	.384	.306	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal17	Pearson	.211	.304	.105	.355	.201	.593**	1	.082	.314	-.181	.465
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.372	.193	.660	.125	.395	.006		.730	.178	.446	.039
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal18	Pearson	.183	.263	.363	.068	.039	.214	.082	1	.315	.179	.515
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.440	.263	.116	.775	.871	.365	.730		.177	.450	.020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal19	Pearson	.395	.168	-.092	.446	.153	.206	.314	.315	1	.070	.525
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.085	.478	.701	.049	.518	.384	.178	.177		.770	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal20	Pearson	.137	.091	.184	.424	.102	.241	-.181	.179	.070	1	.484
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.564	.704	.437	.063	.669	.306	.446	.450	.770		.030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson	.324	.524	.380	.549	.337	.738**	.465	.515	.525	.484	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.164	.018	.099	.012	.147	.000	.039	.020	.017	.030	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

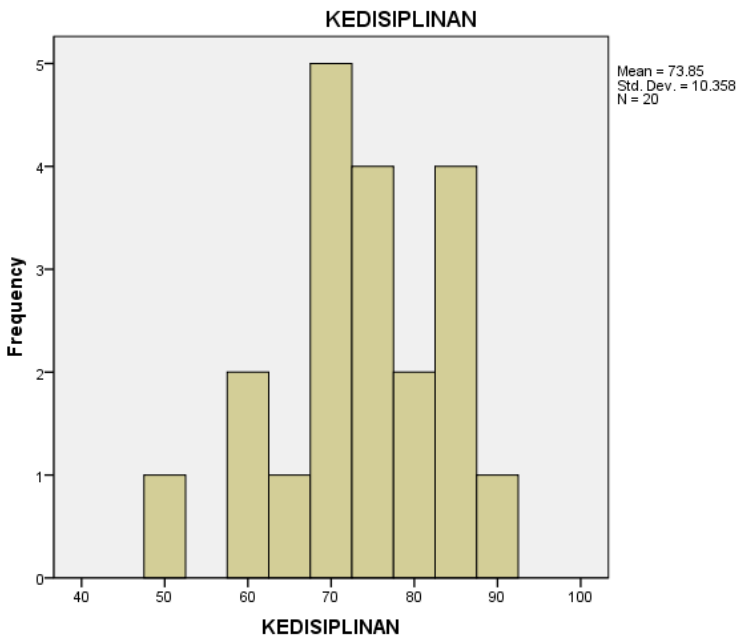
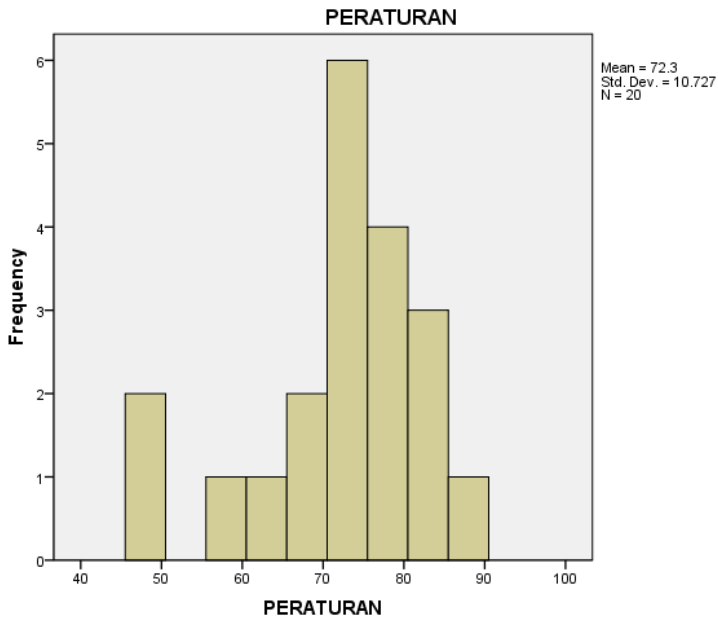
Table 2.3 variabel x PERATURAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	5.0	5.0	5.0
	49	1	5.0	5.0	10.0
	58	1	5.0	5.0	15.0
	63	1	5.0	5.0	20.0
	69	1	5.0	5.0	25.0
	70	1	5.0	5.0	30.0
	71	1	5.0	5.0	35.0
	72	1	5.0	5.0	40.0
	73	2	10.0	10.0	50.0
	74	1	5.0	5.0	55.0
	75	1	5.0	5.0	60.0
	77	1	5.0	5.0	65.0
	79	1	5.0	5.0	70.0
	80	2	10.0	10.0	80.0
	81	1	5.0	5.0	85.0
	82	1	5.0	5.0	90.0
	85	1	5.0	5.0	95.0
	87	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Table 2.4 Variabel Y KEDISIPLINAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	5.0	5.0	5.0
	60	2	10.0	10.0	15.0
	63	1	5.0	5.0	20.0
	68	2	10.0	10.0	30.0
	70	1	5.0	5.0	35.0
	72	2	10.0	10.0	45.0
	75	1	5.0	5.0	50.0
	76	1	5.0	5.0	55.0
	77	2	10.0	10.0	65.0
	78	1	5.0	5.0	70.0
	80	1	5.0	5.0	75.0
	84	2	10.0	10.0	85.0
	85	1	5.0	5.0	90.0
	87	1	5.0	5.0	95.0
	91	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

HISTOGRAM



b. Regreasi sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai pengaruh peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri pada pondok pesantren Mts hidayatul mubtadiin dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dan dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kedisiplinan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: peraturan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.173	.127	10.025

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Peraturan pesantren terhadap kedisiplinan sama-sama memiliki hubungan (R) 0,415 Kalo dikuadratkan R^2 tingkat determinasi /sumbangan efektif sebesar 1,73(17,3%)artinya dua variabel peraturan terhadap kedidiplinan memiliki sumbangan efektif 17,3% (dampak/implikasi) sisanya 83,7 % di pengaruhi lain-lain.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	377.206	1	377.206	3.753	.069 ^a
Residual	1808.994	18	100.500		
Total	2186.200	19			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

b. Dependent Variable: peraturan

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis anova :

Berdasarkan aoutput diatas diketahui nilai sig sebesar 0,069 >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa peraturan pesantren sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.533	16.550		2.449	.025
Kedisiplinan	.430	.222	.415	1.937	.069

a. Dependent Variable: peraturan

Data di atas menunjukkan bahwa silai sig untuk kedisiplinan 0,69(p,<0,05) maka dari hipotesis di terima artinya variabel peraturan berpengaruh terhadap kedisiplinan pesantren.

koefisien	Kekuatan hubungan
0,00	Tidak ada hubungan
0,10 -0,09	Hubungan kurang berarti
0,10-0,29	Hubungan lemah
0,30 -0,49	Hubungan moderat
0,50-0,69	Hubungan kuat
0,70-0,79	Hubungan
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

Descriptive Statistics

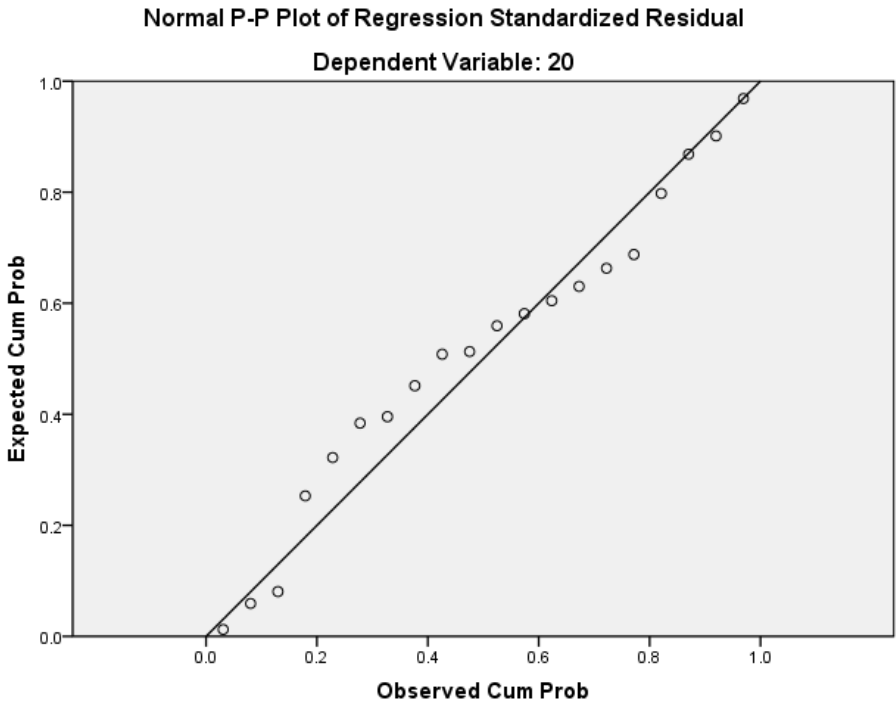
	Mean	Std. Deviation	N
Peraturan	72.30	10.727	20
Kedisiplinan	73.85	10.358	20

Data di atas menunjukkan bahwa variabel x peraturan memiliki nilai rata-rata 72,30. Dan variabel kedisiplinan variabel y memiliki nilai rata-rata 73.30

Correlations

		peraturan	kedisiplinan
Pearson Correlation	peraturan	1.000	.415
	kedisiplinan	.415	1.000
Sig. (1-tailed)	peraturan	.	.034
	kedisiplinan	.034	.
N	peraturan	20	20
	kedisiplinan	20	20

0	:	Tidak ada korelasi
0,00 -0,25	:	Korelasi sangat lemah
0,50-0,75	:	Korelasi cukup
0,75-0,99	:	Korelasi sangat kuat
1	:	Korelasi sempurna



- c. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Dalam melakukan uji ralibilitas digunakan metode pengukuran Reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliable atau handal apabila memiliki nilai *Alpha* (α) lebih besar dari 0,69

tabel 2.8 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 2.9 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.587	2

2. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Putri pada Pondok Pesantren Hidayatul mubtadiin

a. Analisis dan Pembahasan peraturan pada pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada santri pondok pesantren Hidayatul mubtadiin dan jawaban diisi oleh santri (responden). Maka penulis akan menganalisis Peraturan yang diterapkan oleh pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

Berikut penjelasan daftar pertanyaannya:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

- 1) Pernyataan "Saya tertib akan aturan pondok". Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 7 orang (7%), Tidak Setuju 7 orang (4%), Kurang Setuju 3 orang (3%), Setuju orang (7%), dan Sangat Setuju 2 orang (5%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa pondok pesantren Hidayatul mubtadiin mempunyai pedoman untuk di taati, responden merasa Setuju dengan pernyataan tersebut.
- 2) Pernyataan "Saya menghafal kosa kata". Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 0 orang (0%), Tidak Setuju 7 orang (7%) , Kurang Setuju 1 orang

- (1%) , Setuju 10 orang (10%) sangat setuju 8 orang (8%) , dan Sangat Setuju . Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Aktivitas santri di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin berjalan dengan tidak tertib, dimana 10% responden merasa Setuju dengan pernyataan tersebut.
- 3) Pernyataan “saya menjaga kebersihan diri kamar dan asrama”. Responden yang menjawab Sangat Tidak setuju (0%) , Tidak Setuju 4 orang (4%), Kurang Setuju 8 (8%), Setuju 9 orang (9%), dan sangat Setuju 5 orang (5%), . Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Jadwal pelaksanaan kegiatan dipondok pesantren Hidayatul mubtadiin di atur dengan baik, dimana 9 % responden merasa kurang Setuju dengan pernyataan tersebut.
 - 4) Pernyataan “saya dapat menjalankan peraturan dengan baik”. Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 15(15%), Tidak Setuju 7 orang (7%), Kurang Setuju 5 orang (5 %), , dan Sangat tidak Setuju 15 orang . Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Pondok pesantren Hidayatul mubtadiin memberi kenyamanan bagi santri, dimana responden merasa sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.
 - 5) Pernyataan “saya dapat diatur dengan baik “Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 2(2%), Tidak Setuju 4 orang (4%), Kurang Setuju 7 orang (7 %), , dan Sangat Setuju orang 1(1%) orang setuju 10 orang (10%) . Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Pondok pesantren Hidayatul mubtadiin memberi kenyamanan bagi santri, dimana responden merasa sangat Setuju dengan pernyataan tersebut 10 %.
 - 6) Pernyataan “saya memberikan kenyamanan bagi santri” Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1(1%), Tidak Setuju 1 orang (1%), Kurang Setuju 3 orang (3 %), dan Setuju 19 orang (19%) sangat setuju. Sangat Setuju 3 orang (3%).. Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Pondok

pesantren Hidayatul mubtadiin memberi kenyamanan bagi santri, dimana responden merasa sangat Setuju dengan pernyataan tersebut .

- 7) Pernyataan “saya piket menyapu dan mengepel minimal 3 kali sehari”

Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 4 (4%), Tidak Setuju 7 orang (1%), Kurang Setuju 2 orang (2 %), , dan Setuju 15(15%) sangat setuju orang . Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Pondok pesantren Hidayatul mubtadiin memberi kenyamanan bagi santri, dimana responden merasa sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

- 8) Pernyataan “saya dilarang mengecat rambut” Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 3 (3%), Tidak Setuju 2 orang (2%), Kurang Setuju 3 orang (3 %), , dan Sangat Setuju 6 orang (6%) orang setuju 11 orang (11%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Pondok pesantren Hidayatul mubtadiin memberi kenyamanan bagi santri, dimana responden merasa Setuju dengan pernyataan tersebut.

- 9) Pernyataan “saya dilarang membuang sampah sembarangan” Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 4(4%), Tidak Setuju 2 orang (2%), Kurang Setuju 3 orang (3 %), dan Sangat Setuju 6 orang (6%) setuju 11 orang (11%).Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Pondok pesantren Hidayatul mubtadiin memberi kenyamanan bagi santri, dimana responden merasa Setuju dengan pernyataan tersebut

- 10) Pernyataan “saya memberikan surat keterangan palsu” Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1%), Tidak Setuju 4 orang (4%), Kurang Setuju 2 orang (2%), , dan Sangat Setuju 8 orang (8%) setuju 9 orang (9%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Pondok pesantren Hidayatul mubtadiin memberi kenyamanan bagi santri, dimana responden merasa sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

b. Analisis dan Pembahasan Kedisiplinan pada pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada santri pondok pesantren Hidayatul mubtadiin dan jawaban diisi oleh santri (responden). Maka penulis akan menganalisis Kedisiplinan santri pada pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

Data diatas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel Kedisiplinan dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator taat pada peraturan, sikap dan prilaku, tanggung jawab, disiplin waktu.

Berdasarkan diatas maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap kedisiplinan:

- 1) Pernyataan “Saya selalu taat pada peraturan yang ada ”. Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 7 orang (7%), Tidak Setuju 4 orang (4%), Kurang Setuju 4 orang (4%), Setuju 7 orang (7%), dan Sangat Setuju 2 orang (2%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Taat pada peraturan yang ada di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dimana 7% responden merasa Setuju dengan pernyataan tersebut.
- 2) Pernyataan “saya bersikap dan berperilaku dengan baik ”. Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 0 orang (0%), Tidak Setuju 8 orang (8%), Kurang Setuju 1 orang (1%), Setuju 0 orang (%), dan Sangat Setuju 10 orang (10%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Taat pada peraturan yang ada di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dimana 10% responden merasa Setuju dengan pernyataan tersebut.
- 3) Pernyataan “saya menjalankan peraturan dengan baik ”. Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 0 orang (%), Tidak Setuju 4 orang (4%), Kurang Setuju 8 orang (8%), Setuju 9 orang (9%), dan Sangat Setuju 5 orang (5%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Taat pada peraturan yang ada di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dimana % responden merasa Sangat Setuju dengan pernyataan

- tersebut.
- 4) Pernyataan “saya selalu disiplin waktu saat mengikuti pelajaran diniyah ”. Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju orang 7 (7%), Tidak Setuju 4 orang (4%), Kurang Setuju 3 orang (3%), Setuju 9 orang (9%), dan Sangat Setuju 4 orang (4%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Taat pada peraturan yang ada di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dimana 7 % responden merasa Setuju dengan pernyataan tersebut.
 - 5) Pernyataan “saya selalu memakai seragam santri”. Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 2 orang (2%), Tidak Setuju 4 orang (4%), Kurang Setuju 8 orang (8%), Setuju 10 orang (10%), dan Sangat Setuju orang (%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Taat pada peraturan yang ada di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dimana % responden merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.
 - 6) Pernyataan “saya selalu memakai kelengkapan seragam sekolah”. Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju orang (%), Tidak Setuju 8 orang (8%), Kurang Setuju 5 orang (5%), Setuju 10 orang (10%), dan Sangat Setuju 0 orang (0%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Taat pada peraturan yang ada di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dimana 10% responden merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.
 - 7) Pernyataan “saya selalu masuk kelas tepat waktu”. Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 2 orang (2%), Tidak Setuju 2 orang (2%), Kurang Setuju 3 orang (3%), Setuju 16 orang (16%), dan Sangat Setuju 4 orang (4%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Taat pada peraturan yang ada di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dimana % responden merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.
 - 8) Pernyataan “saya selalu mengerjakan tugas dari ustazah tepat waktu”. Responden yang menjawab Sangat

Tidak Setuju 1 orang (1%), Tidak Setuju 1 orang (1%), Kurang Setuju 3 orang (3%), Setuju 10 orang (10%), dan Sangat Setuju 10 orang (10%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Taat pada peraturan yang ada di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dimana 10% responden merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

9) Pernyataan “saya memberi keterangan saat tidak hadir”. Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 3 orang (3%), Tidak Setuju 2 orang (2%), Kurang Setuju 5 orang (5%), Setuju 8 orang (8%), dan Sangat Setuju 9 orang (9%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Taat pada peraturan yang ada di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dimana 9% responden merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

10) Pernyataan “saya terlibat dalam jumat bersih. Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1%), Tidak Setuju 07orang (7%), Kurang Setuju 4 orang (4%), Setuju 10 orang (10%), dan Sangat Setuju 5 orang (5%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Taat pada peraturan yang ada di pondok pesantren Hidayatul mubtadiin, dimana 10% responden merasa Setuju dengan pernyataan tersebut.

c. Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri pada Pondok Pesantren Hidayatul mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupataen Lampung Selatan Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Peraturan terhadap Kedisiplinan. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan metode uji regresi diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t tabel.

d. Besar Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri pada Pondok Pesantren Hidayatul mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati

Agung Kabupataen Lampung Selatan Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan kepada santri pondok pesantren Hidayatul mubtadiin dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 22.0 *for windows* bahwa besarnya pengaruh Peraturan Terhadap Kedisiplinan Santri pada Pondok Pesantren Hidayatul mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupataen Lampung Selatan . Hal ini terbukti bahwa nilai R Square pada tabel 2.8 adala H 0.587 yang menunjukkan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 58.7% dan sisanya sebesar 42.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak teliti.

D. KESIMPULAN

Setelah menganalisis pengaruh peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri, maka peneliti dapat meberikan kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri pada pondok hidayatul mubtadiin desa sidoharjo kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan tahun ajaran 2018/2019 . Hal ini dibuktikan dengan kuesioner yang diajukan kepada santri (responden) tersebut sudah di uji, dan mendapatkan hasil regresi. Dimana hasil regresi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{table}$, nilai t_{hitung} sebesar 10,025 sedangkan nilai t_{table} sebesar 2.449. ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini diterima. artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri.
2. Koefisien *R Square* menunjukkan besarnya pengaruh peraturan pesantren terhadap kedisiplinan santri pada pondok pesantren Hidayatul mubtadiin desa sidoharjo kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan tahun ajaran 2018/2019 desa Meurandeh kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0.578 yang artinya besarnya pengaruh pesantren terhadap kedisiplinan santri sebesar 58.7%

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Kasiram, M. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif. Malang*. UIN-Malang Pres.
- Lombard, D. 1984. *Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Archipel, 281, 220-220.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurhasanah, Siti. 2006. *Pratikum Statistika 2 Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta selatan.
- Prasetyo, Bambang, 2010. *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Santoso, S. 2010. *Statistik parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*.
- Sudjono, P. 1982. *Profil Pesantren*. Jakarta: LP3S.